

PERSEPSI PENDERITA PENYAKIT TIDAK MENULAR TERHADAP PERESEPAN OLAHRAGA DI PUSKESMAS NGAGLIK I DAN NGENEMPLAK I

Rozan Muhammad Irfan¹, Yaltafit Abror Jeem², Sani Rachman Soleman²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Islam

Indonesia

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit berbahaya yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia yang meliputi penyakit kardiovaskular, serebrovaskular, dan endokrin. Pereseapan olahraga merupakan salah satu upaya pengendalian PTM yang realisasinya masih rendah, disamping terapi farmakologi. Rendahnya realisasi tersebut dapat dipengaruhi oleh persepsi penderitanya yang diduga berkaitan dengan kondisi penderita seperti umur, tingkat pendidikan, asal puskesmas dan riwayat olahraga.

Tujuan : Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara umur, tingkat pendidikan, asal puskesmas dan riwayat olahraga dengan persepsi pereseapan olahraga.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah studi potong lintang. Penelitian ini melibatkan 38 responden yang merupakan pengidap PTM di puskesmas Ngenemplak 1 dan Ngaglik 1 dan dipilih secara konsekutif. Variabel bebas yang akan diamati adalah variabel umur, tingkat pendidikan, asal puskesmas, dan riwayat olahraga. Pengambilan data menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi square* dan regresi logistik menggunakan aplikasi SPSS 21.

Hasil : Hasil analisis statistik usia, tingkat pendidikan, asal puskesmas, dan riwayat olahraga secara berurutan menunjukkan nilai *p* sebesar 0.709, 0.223, 0.709 dan 0.223. Keempat variabel menunjukkan hasil yang tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$). Hasil analisis regresi logistik menunjukkan tidak ada variabel yang secara signifikan berpengaruh terhadap persepsi pereseapan olahraga.

Kesimpulan : Variabel umur, tingkat pendidikan, asal puskesmas, dan riwayat olahraga tidak berhubungan dengan persepsi pereseapan olahraga.

Kata Kunci : Pereseapan olahraga, penyakit tidak menular, persepsi penderita

**PERCEPTION OF NON-COMMUNICABLE DISEASE PATIENTS TO
EXERCISE PRESCRIPTION IN COMMUNITY HEALTH CENTER OF
NGAGLIK I AND NGEMPLAK I**

Rozan Muhammad Irfan¹, Yaltafit Abror Jeem², Sani Rachman Soleman²

¹ Medical Student Faculty of Medicine Universitas Islam Indonesia

²Departement of Public Health Faculty of Medicine Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Background : *Non-communicable disease (PTM) is a dangerous disease which is the highest cause of death in Indonesia which includes cardiovascular, cerebrovascular, and endocrine disease. Sports prescribing is an effort to control PTM whose realization is still low, in addition to pharmacological therapy. The low realization can be influenced by sufferers' perceptions that are thought to be related to the patient's condition such as age, level of education, origin of the puskesmas and sports history*

Aim : *To find out whether there is a relationship between age, education level, origin of health centers and sports history with the perception of sports prescribing.*

Method : *The research design used was a cross-sectional study. This study involved 38 respondents who were NCD sufferers at the Community Health Center of Ngemplak 1 and Ngaglik 1, and were selected consecutively. The independent variables to be observed are age, education level, origin of health centers, and sports history. Retrieval of data using a questionnaire that has been tested for validity. Analysis of the data used is the Chi square test and logistic regression using the SPSS 21 application.*

Result : *The results of statistical analysis of age, education level, origin of health centers, and sports history sequentially showed a p value of 0.709, 0.223, 0.709 and 0.223. All four variables show results that are not statistically significant ($p > 0.05$). The results of logistic regression analysis showed that there were no variables that significantly affected the perception of sports prescribing.*

Conclusion : *The variables of age, level of education, origin of health centers, and sports history were not related to perceptions of sports prescribing.*

Keywords : *Exercise prescription, non communicable disease, patient's perception*